

### 4.1.1 Analisa Jaringan Kerja

Dilihat dari segi penyusunan jadwal, jaringan kerja dipandang sebagai penyempurnaan dari metode bagan balok karena dengan jaringan kerja dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang belum terjawab dalam metode bagan balok, pertanyaan tersebut adalah dalam menentukan mana kegiatan-kegiatan yang bersifat kritis dalam hubungannya dengan penyelesaian proyek. Salah satu metode dalam jaringan kerja yang sangat banyak digunakan pemakaiannya adalah metode lintasan kritis. Dalam metode lintasan kritis dikenal dengan adanya jalur kritis, yaitu jalur yang menentukan waktu penyelesaian waktu terlama dan menunjukkan kurun waktu penyelesaian proyek tercepat. Jalur kritis terdiri dari rangkaian kegiatan-kegiatan kritis, yaitu kegiatan-kegiatan yang sangat peka terhadap keterlambatan dan mempengaruhi waktu proyek secara keseluruhan. Untuk membuat perencanaan jadwal proyek dalam CPM maka hal yang pertama dilakukan adalah mengetahui urutan dan hubungan keterkaitan antar kegiatan beserta waktu lamanya kegiatan tersebut.

Untuk lebih jelasnya pada tabel 4.1 akan menampilkan hubungan keterkaitan antar dan waktu lamanya kegiatan sebagai berikut :

**Table 4.1 Hubungan Keterkaitan Antara Kegiatan dan Waktu Lamanya**

KEGIATAN	WAKTU (HARI)	Kegiatan	
		KEG PENDAHULU	KEG PENGIKUT
A. Pek Persiapan	20	-	B,J
B. Pek Tanah/Pondasi	34	A	C,F,K

## 6. Pekerjaan Folding Gate

UPER = 6 hari

UREN = 5 hari

**Table 4.9 Percepatan Waktu Keg. Pekerjaan Folding Gate**

Kegiatan	Ln (lama)	Ln (baru)	Waktu Percepatan
Pas. Gate local	6	5	1

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pemahaman dari hasil perhitungan diatas, maka disajikan tabel aktivitas pekerjaan pada lintasan kritis dipercepat sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Aktivitas Pekerjaan Pada Lintasan Kritis Waktu Dipercepat**

Aktivitas Pekerjaan	Ln (lama)	Ln (baru)	Waktu Percepatan
A Pek Persiapan	20	16	4
B Pek Tanah / Pondasi	34	27	7
C Pek Pasangan / Beton	60	48	12
D Pek Kayu	30	24	6
E Pek Lantai	18	14	4